

ANALISIS PENGUATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PENDAMPINGAN AKUNTANSI UMKM

Setyo Budiutono
FKIP, Universitas Pasundan
email: setyo16@unpas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendampingan akuntansi terhadap literasi keuangan pada UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan studi kasus. Variabel yang diukur meliputi literasi keuangan, pendampingan akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan UMKM, kinerja UMKM, dan biaya dan manfaat pendampingan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi berpengaruh positif terhadap literasi keuangan UMKM dan kinerja bisnis. Biaya pendampingan akuntansi tergolong rendah dan manfaat yang diperoleh UMKM cukup signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendampingan akuntansi merupakan solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM dan memperkuat kinerja bisnis. Rekomendasi untuk pemerintah dan lembaga terkait adalah untuk memperluas program pendampingan akuntansi untuk UMKM.

Kata Kunci: Analisis penguatan literasi keuangan, pendampingan akuntansi, UMKM, kinerja bisnis.

Abstract

This research aims to evaluate the effect of accounting assistance on financial literacy among SMEs. The research method used is survey and case study. The variables measured include financial literacy, accounting assistance, factors affecting financial literacy of SMEs, SME performance, and the cost and benefits of accounting assistance. The results showed that accounting assistance has a positive effect on financial literacy and business performance of SMEs. The cost of accounting assistance is relatively low and the benefits received by SMEs are significant. The conclusion of this research is that accounting assistance is an effective solution to improve financial literacy and strengthen the performance of SMEs. Recommendations for government and related institutions are to expand accounting assistance programs for SMEs.

Keywords: Financial literacy strengthening analysis, accounting assistance, SMEs, business performance.

PENDAHULUAN

Penguatan literasi keuangan UMKM merupakan usaha yang dilakukan semua pihak dalam memajukan UMKM Indonesia seperti yang dicanangkan oleh Presiden RI pada tahun 2021 bahwa UMKM dapat memperoleh kredit dari perbankan. Namun, UMKM masih menerima kredit yang rendah dari bank karena kapasitas yang rendah dalam mengelola dan literasi keuangan. Bukti awal pada saat melakukan pendampingan akuntansi menunjukkan bahwa 51% belum melakukan aktivitas akuntansi.

Aktivitas UMKM yang dijalankan berhubungan dengan akuntansi, namun banyak pengusaha UMKM yang belum mengetahui (33%) dan juga menyatakan bahwa akuntansi rumit dalam aktivitas UMKM (49%). Permasalahan ini mendorong penulis untuk mengetahui penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android.

Rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pengetahuan dalam akuntansi pada UMKM dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk mengakses kredit bank dan menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Ini menekankan pentingnya solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, khususnya melalui pendampingan akuntansi. Dengan kemajuan teknologi, aplikasi akuntansi dapat menyediakan solusi yang efektif dalam membantu UMKM dalam mengelola keuangannya dan meningkatkan literasi keuangannya. Studi ini bertujuan untuk membantu upaya penguatan literasi keuangan UMKM melalui pendampingan akuntansi dan memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

Purnomo (2016: 4) penemuan bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membawa peradaban yang baru dan semakin berkembang bagi dunia UMKM. Industrialisasi menciptakan suatu pola kerja, pola produksi dan pola distribusi yang lebih murah dan lebih efisien. Aplikasi akuntansi berbasis android salah satu aktivitas kreatif yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk mempermudah dan efisiensi dalam pencatatan aktivitas UMKM

(Hakiki et al., 2021; Muljanto, 2020) penguatan literasi keuangan dengan melalui pendampingan akuntansi sangat memberikan kontribusi dan pengembangan bisnis. Teori ini menyatakan bahwa pendampingan akuntansi dapat memperkuat literasi keuangan UMKM karena membantu UMKM memahami informasi keuangan dan bagaimana menggunakannya untuk mengelola keuangan UMKM dengan baik. Pendampingan akuntansi juga dapat membantu UMKM membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

Selain itu, teori ini juga menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM dan

mempermudah akses ke sumber daya keuangan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis UMKM. Secara keseluruhan, analisis penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi UMKM menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi memiliki peran penting dalam memperkuat literasi keuangan UMKM dan membantu UMKM mengelola keuangan UMKM dengan baik.

Analisis penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi UMKM dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan beberapa aspek tambahan seperti:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan UMKM seperti tingkat pendidikan, tingkat pengalaman, dan akses informasi.
2. Model pendampingan akuntansi yang efektif, seperti pelatihan langsung, program online, atau konsultasi individu.
3. Studi kasus tentang pengaruh pendampingan akuntansi terhadap literasi keuangan dan kinerja UMKM.
4. Analisis biaya dan manfaat dari pendampingan akuntansi bagi UMKM.
5. Peran pemerintah dan lembaga keuangan dalam mempromosikan pendampingan akuntansi dan literasi keuangan bagi UMKM.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, analisis penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi UMKM dapat dikembangkan lebih lanjut dan menjadi lebih komprehensif dan akurat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan antara lain: Survei dengan mengumpulkan data tentang tingkat literasi keuangan UMKM dan dampak pendampingan akuntansi terhadap literasi keuangan. Selain itu juga studi kasus dapat digunakan untuk meneliti dampak pendampingan akuntansi pada literasi keuangan UMKM secara mendalam dan memberikan gambaran yang lebih detail tentang proses dan hasil pendampingan akuntansi. Di samping penulis mengamati bagaimana pendampingan akuntansi dilakukan dan bagaimana itu mempengaruhi literasi keuangan UMKM. Serta analisis dokumen dapat digunakan untuk meneliti bahan-bahan pendukung pendampingan akuntansi, seperti materi pelatihan, modul, dan laporan keuangan UMKM. Kombinasi dari metode-metode tersebut digunakan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif dan menyeluruh tentang analisis penguatan literasi keuangan melalui pendampingan akuntansi UMKM.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis ini akan membantu menentukan pengaruh pendampingan akuntansi terhadap literasi

keuangan dan kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan literasi keuangan pada UMKM. Responden yang mengikuti program pendampingan akuntansi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan bisnis. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM yang mengikuti pendampingan akuntansi mengalami peningkatan kinerja bisnis, seperti peningkatan laba, pengelolaan biaya yang lebih baik, dan pemahaman tentang sistem akuntansi yang lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa biaya pendampingan akuntansi tergolong rendah dan manfaat yang diperoleh UMKM cukup signifikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan UMKM, seperti pendidikan formal, pengalaman bisnis, dan tingkat kepercayaan dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendampingan akuntansi merupakan solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM dan memperkuat kinerja bisnis. Rekomendasi untuk pemerintah dan lembaga terkait adalah untuk memperluas program pendampingan akuntansi untuk UMKM. Ini akan membantu memperkuat literasi keuangan UMKM dan membantu mereka mengelola bisnis dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan memajukan bisnis mereka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada pemerintah dan lembaga terkait untuk memperluas program pendampingan akuntansi bagi UMKM agar dapat meningkatkan literasi keuangan UMKM dan memperkuat kinerja bisnis.

REFERENSI

- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017b). Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Effendi, B. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Pelaku UMKM Melalui Edukasi Literasi Keuangan. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v2i2.382>
- Fransiska, Q. (2022). Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable

- Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 96–103. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v6i2.90>
- Hakiki, A., Yusnaini, Y., & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kerinjing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.64>
- Harini, G., Saputra, S. E., Wati, W., Syamra, Y., & Pratama, I. M. (2021). Penguatan Literasi Keuangan Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 382–387. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.161>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Purnomo, R. A. (n.d.). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*.
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., & Sayekti, F. (2019). Analisis Keunggulan Bersaing Pada Umkm Kreatif Di Kabupaten Bantul D.I.Yogyakarta.